

SENI MUSIK SEBAGAI SARANA BERKATEKESI DI PAROKI-PAROKI KEVIKAPAN MADIUN

Darta Prima Sembiring, Agustinus Supriyadi^{*)}

STKIP Widya Yuwana

dartaprima11@gmail.com

^{*)}penulis koInformansi, atsywhw@widyayuwana.ac.id

Abstract

The art of music is an expression of someone who is poured into sound. For the community, music is a part of their life, because music serves as an entertainer, teaching the listeners. Catechesis is learning about faith for all people, which is given organically and systematically, this is given to people so that they know God more and can unite with God. The purpose of this research is to describe what is meant by music, to describe what catechesis is, and to describe the art of music as a means of catechesis effectively and efficiently in the parish of Madiun Vicariate. This study uses a qualitative approach. The data collection technique is through in-depth interviews. Informants in this study were catechists/sie catechesis in the parish of Madiun Vicariate. Informants in this study amounted to seven people. The results showed that the Informants knew enough that music could be used as a means of catechesis because it could convey messages through lyrics, melodies, and musical arrangements. Music can be used as an effective and efficient means of catechesis if it is processed creatively.

Keywords: *catechesis, means of catechesis, musical arts*

I. PENDAHULUAN

Istilah musik tentu sudah tidak asing dalam kehidupan manusia. Pada zaman sekarang ini, menemukan musik tentu bukan menjadi hal yang sulit. Musik dapat dijumpai di mana saja dan dinikmati melalui *Platform* digital maupun secara *live*. Secara umum, musik bagi masyarakat ialah sebagai penghibur, memberikan suatu kehidupan saat manusia masuk ke dalam suasana sedih, stres dan sebagainya. Setiawan (2016:21) mengatakan “setiap orang mendengarkan musik dan kemudian terhibur serta memiliki kesan mendalam, maka berbahagialah yang karena musik telah berhasil sebagai obat untuk penyegaran batin”.

Musik didefinisikan sebagai sebuah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan

komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa, sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyian (KBBI, 2008:942-943). Selain itu, seni musik juga dapat diartikan sebagai sebuah permenungan isi hati yang diungkapkan melalui bunyian dan memiliki unsur keselarasan melodi, ritme, lirik, serta harmoni. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik ialah perpaduan bunyi yang disusun untuk menghasilkan suatu nada yang indah. Dari unsur musik sendiri, yaitu lirik lagu, mampu membuat pendengar menangkap pesan dari lagu tersebut. Ada berbagai macam pesan dari musik tersebut, yaitu musik yang menyampaikan pesan dalam bentuk pengajaran, motivasi, dan inspirasi serta ajaran-ajaran kebaikan.

Katekese adalah pengajaran iman yang diberikan kepada anak-anak, orang muda, dan orang dewasa untuk bersatu dengan Allah (Hendro, 2018:57). Katekese tidak lepas dari Sabda Allah (Kitab Suci) dan tradisi Gereja, karena keduanya dijadikan sebagai sumber utama dalam berkatekese (Hendro, 2018:61). Katekese merupakan suatu alat untuk menumbuhkembangkan iman yang dimiliki seseorang yang diberikan secara organis dan sistematis. Selain itu, katekese dapat menjadi salah satu tempat bagi umat yang mau mengenal Allah secara lebih dekat. Untuk memberi pengajaran melalui katekese, terdapat beberapa sarana yang dapat digunakan, antara lain: ceramah, audio, video/film, alat tradisional, drama dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik membuat sarana baru dalam berkatekese, yaitu musik. Musik digunakan sebagai sarana melalui unsur-unsur yang ada di dalamnya. Dapat diketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari musik dan manusia itu tidak terpisahkan, karena musik itu sendiri menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengikuti praktik program magang di stasi Pertumbuhan, Paroki Santa Perawan Maria, Kabanjahe-Sumatera Utara, menunjukkan bahwa peserta krisma dapat dengan mudah menerima dan memahami materi melalui penggunaan lagu-lagu rohani Katolik (mazmur) dan lagu religius lainnya. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka muncul pertanyaan yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu mengenai: Dapatkah musik dijadikan sebagai sarana berkatekese? Bentuk musik seperti apa yang digunakan dalam berkatekese? Kapan musik ini bisa disampaikan sebagai sarana berkatekese? dan Seberapa efisien dan efektif musik digunakan dalam berkatekese?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu proses penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan berdasarkan apa yang diamati (Bogdan & Taylor, dalam Sujarweni, 2021:19). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang

dilaksanakan di paroki-paroki Kevikepan Madiun untuk mendeskripsikan permasalahan di paroki-paroki yang dikaji.

II. PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Seni Musik

Seni musik merupakan sebuah alat yang dapat menghasilkan suara sehingga dapat didengarkan (Nasution, 2016:13). Selain itu, seni musik dapat diartikan pula sebagai sebuah hasil permenungan seseorang yang dituangkan ke dalam sebuah bunyi dan memiliki unsur melodi, ritme, lirik, dan harmoni (Widhyatama, 2012:1).

Tabel 1. Pengertian seni musik

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
1a	Perpaduan alat yang memiliki suara	R1, R2, R3, R4	4
1b	Memiliki irama, nada, lirik dan birama	R1, R2, R4, R5	4
1c	Harmoni yang bisa dinikmati dan dirasakan	R1, R2, R3, R4	4
1d	Lagu tercipta dari ide, inspirasi, pengalaman, kisah hidup, dan cinta	R4, R6, R7	3

Berdasarkan tabel 1, jawaban informan yang paling banyak menyebutkan bahwa pengertian seni musik adalah sebuah perpaduan alat yang memiliki suara; memiliki irama, nada, lirik dan birama; dan harmoni yang bisa dinikmati dan juga dirasakan. Dengan demikian para Informan memahami pengertian seni musik.

2.2. Fungsi Seni Musik Bagi Kehidupan

Bagi kehidupan, musik berfungsi sebagai hiburan. Musik dapat menenangkan jiwa, selain itu musik dapat memberikan pengajaran, motivasi serta dapat menyadarkan diri manusia. Widhyatama (2012:50) mengungkapkan bahwa musik mempengaruhi pendengarnya, terlihat dari lirik dan melodi yang diciptakan dari pengalaman, hasil refleksi dan cermin realitas sosial dari nilai-nilai kehidupan.

Tabel 2. Fungsi musik bagi kehidupan

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
2a	Hiburan	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
2b	Membangkitkan semangat	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
2c	Ada warna yang menggugah hati	R2	1
2d	Mengalihkan <i>mood</i>	R3, R4	2
2e	Pengungkapan perasaan	R3	1
2f	Alat komunikasi untuk menyampaikan isi hati	R3, R4	2
2g	Silaturahmi	R4	1
2h	Penenang jiwa	R4	1
2i	Memberi pengajaran	R5, R6, R7	3
2j	Ekspresi	R6	1

Sesuai dengan jawaban dominan dari para informan berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa fungsi musik bagi kehidupan, yaitu musik sebagai hiburan dan dapat membangkitkan semangat seseorang.

2.3. Seni Musik dapat Menjadi Sarana Menyampaikan Pesan

Seni musik dapat menjadi sarana dalam menyampaikan pesan, hal tersebut dikarenakan di dalam seni musik terdapat makna dan pesan yang dapat diambil melalui lirik lagu (Widhyatama, 2012:50). Selain itu, untuk dapat mengambil pesan dalam seni musik, seseorang dituntut untuk dapat mendengarkan lagu dengan fokus, sehingga dapat dengan mudah mengambil pesan atau maknanya. Aransemen musik yang indah dapat mempengaruhi diri seseorang dalam menangkap pesan melalui seni musik (Sanjaya, 2012:35-40).

Tabel 3. Seni Musik Dapat Menjadi Sarana Menyampaikan Pesan

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
3a	Melalui lirik	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
3b	Aransemen musik	R1, R6	2
3c	Pendengar fokus dalam mendengarkan lagu	R1, R2, R3	3

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa seni musik dapat menjadi sarana menyampaikan pesan. Menurut para informan, seni musik dapat menjadi sarana

menyampaikan pesan melalui lirik, kefokusannya pendengar, dan melalui aransemen musik. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa Informan memahami bahwa seni musik dapat menjadi sarana menyampaikan pesan.

2.4. Pengertian Katekese

Katekese merupakan pembinaan anak-anak, kaum muda dan orang-orang dewasa dalam iman, khususnya, mencakup penyampaian ajaran Kristen yang pada umumnya diberikan secara organis dan sistematis dengan maksud mengantarkan para umat memasuki kepenuhan hidup Kristen (CT18).

Tabel 4. Pengertian katekese

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
4a	Pengajaran iman	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
4b	Menyampaikan dan mengajarkan ajaran Kristen	R1, R2	2
4c	Semakin mengenal iman	R1, R7	2
4d	Anak-anak, remaja dan dewasa	R2, R3, R4, R6	4
4e	Organis dan sistematis	R3	1
4f	Kitab suci, tradisi, ajaran Gereja	R4, R5	2
4g	Umat beriman	R7	1

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa pengertian katekese menurut para informan adalah pengajaran iman yang diberikan kepada anak-anak, remaja, dan dewasa, yang bertujuan untuk semakin mengenal iman. Selanjutnya, katekese bersumber dari Kitab Suci, Tradisi, dan Ajaran Gereja. Terlihat bahwa informan memahami pengertian katekese, yang ditunjukkan dengan jawaban mayoritas yaitu katekese adalah pengajaran iman.

2.5. Fungsi Katekese Bagi Kehidupan

Katekese memberikan sebuah pengajaran kepada manusia dan membantu manusia untuk memperoleh pengetahuan tentang Allah sehingga iman dapat bertumbuh serta berkembang (DKU art 21). Selain itu, melalui katekese dapat membantu mendewasakan atau mematangkan pola pikir seseorang supaya dapat menanggapi iman yang dimilikinya sebagai umat Allah, sehingga setiap manusia dapat mempertanggungjawabkan imannya (DKU art 30).

Tabel 5. Fungsi katekese bagi kehidupan

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
5a	Memberikan pengajaran dan pengetahuan	R1, R2, R3, R4, R6, R7	6
5b	Sharing iman	R1	1
5c	Menumbuh kembangkan ilmu iman	R2	
5d	Semakin bijak, semangat dan bersikap lebih baik	R2	1
5e	Pribadi yang Tangguh, rela berkorban	R4	1
5f	Meningkatkan kualitas hidup	R5	1
5g	Pola pikir untuk menghayati iman	R5, R6	2
5h	Mempertanggung jawabkan iman	R5, R7	2
5i	Pedoman dalam hidup	R7	1

Hasil analisis data pada tabel 5, menunjukkan bahwa fungsi katekese bagi kehidupan menurut para informan adalah memberikan pengajaran dan pengetahuan, mengatur pola pikir untuk menghayati iman, mempertanggungjawabkan iman. Dapat diketahui bahwa informan memahami fungsi katekese bagi kehidupan, yaitu memberikan pengajaran dan pengetahuan.

2.6. Fungsi Katekese Bagi Iman

Iman adalah ajakan kepada semua orang untuk berserah diri kepada Allah melalui kehendak akal budi, perasaan, dan perbuatannya. Fungsi katekese bagi iman adalah mengembangkan kehidupan iman dari setiap pribadi sehingga dapat mendewasakan iman seseorang (Soenarwidjaja, 1999:48). Untuk dapat mendewasakan iman seseorang, maka diperlukan tindakan atau aksi baru yang harus sesuai sehingga melalui katekese dapat menumbuhkembangkan iman (Soenarwidjaja, 1999:56).

Tabel 6. Fungsi musik bagi iman

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
6a	Iman semakin berkembang	R1, R2, R3, R5, R6	5
6b	Tindakan	R1, R2, R4, R6	4
6c	Iman dewasa, matang, mantap	R3, R7	2
6d	Kuat dan mengimani secara bertanggung jawab	R3	1
6e	Meneguhkan dan menguatkan	R4, R7	2

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa fungsi katekese bagi iman menurut para informan adalah mengembangkan iman, menghasilkan tindakan baru, mendewasakan dan mematangkan iman, meneguhkan dan menguatkan iman, serta mengimani iman dengan penuh tanggung jawab.

2.7. Katekese dapat Menguatkan dan Meneguhkan Iman dari Sabda Allah

Katekese berfungsi menguatkan dan meneguhkan iman, melalui Sabda Allah maka iman seserang akan semakin diteguhkan jikalau diikuti terus menerus sebab hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari katekese (PUK art 80). Kitab Suci dan Tradisi Gereja merupakan sumber utama katekese yang dapat meneguhkan dan menguatkan iman manusia (Hendro, 2018:61).

Tabel 7. Katekese dapat Menguatkan dan Meneguhkan Iman dari Sabda Allah

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
7a	Diikuti secara terus menerus	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
7b	Memupuk dengan kegiatan rohani	R1	1
7c	Iman berkembang, dikuatkan dan diteguhkan	R1, R4, R5, R6	4
7d	Mengenakan Allah dalam kehidupan	R2	1
7e	Terwujud dalam kehidupan	R3	1
7f	Mewartakan kebaikan/Allah sendiri	R5	1
7g	Iman semakin dewasa	R7	1

Tabel 7 menunjukkan bahwa katekese dapat menguatkan dan meneguhkan iman dari Sabda Allah. Menurut para informan, katekese dapat menguatkan dan meneguhkan iman dari Sabda Allah jikalau diikuti secara terus menerus, iman semakin berkembang, dikuatkan dan diteguhkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban informan yang paling sering muncul.

2.8. Sarana-Sarana dalam Berkatekese

Seni Musik menjadi salah satu sarana berkatekese sebab memudahkan peserta untuk menangkap pesan dalam katekese (PUK art 211), selain itu, sastra, teater, film, menjadi sarana yang menyampaikan ekspresi serta nilai yang membantu seseorang mendapatkan pesan (PUK art 212). Bahasa katekese berkaitan dengan semua media komunikasi sosial, teknologi informasi dan komunikasi, media sosial, perangkat digital, melalui media tersebut menjadi salah sarana bertukar pengalaman dan menghasilkan pengetahuan (PUK art 213-214).

Tabel 8. Sarana-Sarana dalam berkatekese

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
8a	Sosial media (<i>WhatsApp</i>)	R1	1
8b	Audio	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
8c	Video	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
8d	Wayang-wayang	R1, R4	2
8e	Drama	R1, R2, R4, R5, R6, R7	6
8f	Musik	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
8g	Gambar/foto	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
8h	Animasi	R2, R3, R4, R5, R7	5

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa sarana-sarana dalam berkatekese menurut para informan adalah audio, video, musik, gambar/foto, drama, animasi, wayang, sosial media (*WhatsApp*). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sarana yang dapat digunakan dalam berkatekese adalah berbagai sarana yang berasal dari musik, media komunikasi sosial, dan gambar.

2.9. Musik dapat Menyampaikan Pesan-Pesan Kateketis yang dapat Menumbuhkan dan Mengembangkan Iman

Musik liturgi menjadi salah satu bagian dari liturgis sebab terdapat dialog sebagai pernyataan iman (Hermawan, 2017:189). Hal tersebut terlihat pada penggunaan buku nyanyian liturgi Katolik (Puji Syukur, Kidung Adi, Madah Bakti, Mazmur), selain itu Soeharto dalam Sinaga (2013:4) menambahkan bahwa lagu religius dapat menyampaikan pesan-pesan kateketis.

Tabel 9. Musik dapat menyampaikan pesan-pesan kateketis yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan iman

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
9a	Menggunakan buku nyanyian liturgi Katolik (Puji syukur, Kidungadi, Madah Bakti, Mazmur)	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
9b	Lagu Religius	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
9c	Menciptakan lagu sendiri	R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7	7
9d	Musik diterima dan mudah dihafalkan	R3	1
9e	Mendengarkan, menghayati	R4	1
9f	Meneguhkan iman	R4	1
9g	Aransemen musik	R6	1

Berdasarkan data pada tabel 9, menunjukkan bahwa musik dapat menyampaikan pesan-pesan kateketis yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan iman melalui buku nyanyian liturgi Katolik (Puji Syukur, Kidung Adi, Madah Bakti, Mazmur), lagu religius, dan menciptakan lagu sendiri.

2.10. Harapan Bahwa Seni Musik sebagai Sarana Berkatekese Secara Efektif dan Menarik

Terdapat harapan yang disampaikan Informan mengenai seni musik sebagai sarana berkatekese secara efektif dan menarik. Harapan tersebut diutarakan supaya seni musik dapat dikembangkan secara efisien dan menarik supaya peserta dapat sungguh-sungguh mengambil pesan dari katekese.

Tabel 10. Harapan bahwa seni musik sebagai sarana berkatekese secara efektif dan menarik

INDEKS			
Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
10a	Kreatif	R1,R2,R3,R4,R7	5
10b	Menciptakan lagu (Fleksibel) tema katekese	R1	1
10c	Menerapkan musik dalam berkatekese	R2,R6	2
10d	Lagu rohani katolik (Puji Syukur)	R2	1
10e	Aransemen sesuai konteks peserta	R2,R3,R5	3
10f	Sarana musik digunakan dan dikembangkan	R4	1
10g	Dijiwai dan diresapi	R6	1
10h	Keterampilan seorang katekis	R5	1

Hasil analisa pada tabel 10 menunjukkan adanya harapan para informan bahwa seni musik sebagai sarana berkatekese secara efektif dan menarik, yaitu untuk mengembangkan kreatifitas, aransemen sesuai konteks peserta, menerapkan musik dalam berkatekese, menggunakan lagu rohani Katolik (Puji Syukur), sarana musik digunakan dan dikembangkan, semakin menjiwai dan meresapi, dan mengolah keterampilan sebagai seorang katekis.

III. KESIMPULAN

Seni musik adalah sebuah ungkapan pikiran seseorang yang dituangkan dalam bunyian, musik memiliki unsur dasar yaitu unsur melodi, irama dan harmoni. Musik bagi kehidupan berfungsi sebagai hiburan, pengajaran dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, musik dapat menjadi alat komunikasi, karena di dalam musik mengandung pesan bagi para pendengarnya yang berguna bagi diri manusia.

Katekese merupakan pembelajaran bagi anak-anak, kaum muda, dan orang-orang dewasa dalam iman. Katekese diberikan kepada umat secara organis dan sistematis yang bertujuan untuk mempersatukan diri dengan Allah. Selain itu, hadirnya katekese adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman iman mengenai sang pencipta yaitu Allah. Adapun sarana-sarana yang dapat digunakan dalam berkatekese adalah audio, video/film, gambar, musik, animasi, drama, sosial media, dan sarana budaya (wayang).

Musik sebagai sarana berkatekese yaitu dengan menciptakan lagu sendiri yang disesuaikan dengan tema katekese, menggunakan buku nyanyian liturgi Katolik, seperti Puji Syukur, Kidung Adi, Madah Bakti, dan Mazmur. Selain itu, lagu religius juga dapat digunakan sebagai sarana berkatekese. Seni musik sebagai sarana berkatekese memberikan harapan supaya lebih dapat memanfaatkan seni musik dalam berkatekese dan mengemasnya dengan lebih kreatif, sehingga dapat semakin menjiwai, meresapi Sabda Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional., 2008, *Kampus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardawiryana, R (Penerjemah)., 2006, *Catechesi Tradendae (Penyelenggara Katekese)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Hermawan, A. J., 2017, "Pengaruh Nyanyian Liturgi "BBT" Terhadap Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ekaristi", dalam *Jurnal Teologi (Journal of Theology)*, Vol. 6 No. 2.
- Nasution, R. A., 2016, "Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Raudhah*, Vol. 4 No. 1.
- P. Hendro, Yohanes., 2018, "Pokok-pokok Penyelenggaraan Katekese: Analisis Dokumen Catechesi Tradendae Oleh Paus Yohanes Paulus II", dalam *Jurnal Jumpa*, Vol. 4 No. 1.
- Sande, Siprianus., 2022, *Petunjuk Umum Katekese*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Sanjaya, R. S., 2013, "Metode Lima Langkah Aransemen Musik", dalam *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, Vol. 1 No. 1.
- Setiawan, Erie., 2016, *Musik Untuk kehidupan*. Yogyakarta. Art Musik Today.
- Sinaga, T., 2013, "Musik Klasik Sebagai Alternatif Mengatasi Gangguan Tidur pada Penderita Insomnia", dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 19 No. 72.

- Soenarwidjaja, M., 1999, *Ilmu Kateketik Hakikat, Metode, dan Peserta Katekese Gerejawi*. Jakarta: Obor.
- Sujarweni, Wiratna., 2021, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Widhyatama, S., 2012, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wignyata, T (Penerjemah)., 1991, *Direktorium Kateketik Umum*. NTT: Nusa Indah.